

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Jenis baru virus corona yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) meluas di seluruh dunia pada awal tahun 2020 yang disebut dengan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini berasal dari Wuhan, Cina (Yuliana, 2020). Tanpa pengendalian infeksi yang ketat atau alat pelindung diri yang kurang memadai, virus ini dapat meluas sangat cepat melalui droplet atau kontak dari orang ke orang. Pengobatan pasti untuk COVID-19 belum diketahui sampai saat ini, meskipun beberapa obat sedang diselidiki. Dokter harus mengetahui perjalanan atau riwayat kontak pasien dengan gejala yang kompatibel agar dapat segera mengidentifikasi pasien dan mencegah penyebaran lebih lanjut (Wu Yi-Chu, et al 2020). Pasien yang terinfeksi tanpa adanya gejala juga dapat menjadi sumber infeksi, terutama melalui aerosol dari saluran pernapasan atau melalui kontak langsung, orang yang beresiko mengalami kondisi parah apabila terinfeksi adalah usia lanjut, anak-anak dan bayi karena sistem kekebalan yang lemah sehingga perkembangan virus lebih cepat (Sun et al, 2020)

Kasus pertama positif COVID-19 terdeteksi di Indonesia pada awal maret 2020 (Kemenkes RI, 2020). Tercatat angka Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2021 di dunia yaitu sebanyak 115.076.963 kasus dengan jumlah kematian sebesar 2.552.234 jiwa. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 1.347.026 jiwa. Dengan jumlah kematian 36.518 jiwa (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan di Jawa Tengah jumlah kasus covid yaitu 154.945 kasus, yang berhasil disembuhkan sebanyak 138.511 jiwa dan jumlah kasus yang meninggal yaitu 9.709 jiwa (Dinkes Jateng, 2020). Di Sukoharjo jumlah kasus yang terkena Covid-19 yaitu sebanyak 4.770 kasus, yang berhasil disembuhkan sebanyak 4.043 jiwa dan jumlah kasus

yang meninggal sebanyak 325 jiwa (Dinkes Sukoharjo, 2020). Di Kecamatan Baki pada tanggal 20 november terkonfirmasi sebanyak 699 kasus, dan di Desa Purbayan sebanyak 101 kasus terkonfirmasi (Dinkes Sukoharjo, 2020).

Besarnya jumlah kematian akibat Covid-19 di Indonesia dipengaruhi beberapa faktor, yaitu penyakit penyerta penderita covid, usia lanjut, serta fasilitas medis yang tidak lengkap. Semakin hari kematian akibat Covid-19 semakin banyak dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia yang didalamnya termasuk kesehatan jiwa. *Physical distancing* serta PSBB sebagai kebijakan pemerintah juga berdampak negatif bagi sebagian orang, seperti kecemasan, depresi, dan stres (Ilpaj & Nurwati, 2020).

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, kecemasan perlu dikelola dengan baik sehingga tidak menyebabkan kepanikan yang berlebihan atau menyebabkan masalah kesehatan mental yang serius (Vibriyanti, 2020). Kesehatan mental atau jiwa mengacu pada keadaan disaat seseorang secara fisik, mental, spiritual, serta sosial masih bisa berkembang sehingga orang tersebut bisa mengetahui kemampuannya, bisa menangani stres, dan bisa bekerja dengan kreatif dan produktif (UU RI No 18, 2014). Upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar bisa menolong diri sendiri melalui pembelajaran yaitu melalui kegiatan promosi kesehatan (Kemenkes, 2011). Menurut Tiraihati (2017) promosi kesehatan adalah upaya peningkatan kemandirian masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan memampukan masyarakat supaya bisa meningkatkan kesehatan diri ataupun kesehatan lingkungan sekitarnya. Promosi kesehatan juga membutuhkan peran aktif berbagai partai politik termasuk pejabat kesehatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, jaringan masyarakat sipil, aparat keamanan daerah, dan organisasi masyarakat. Jika semua anggota masyarakat selalu aktif dan melaksanakan tata cara mematuhi protokol kesehatan di wilayahnya, masyarakat akan lebih mematuhi protokol kesehatan (Yuningsih, 2020).

Promosi kesehatan tidak bisa dipisahkan dengan sebuah media. informasi kesehatan yang diberikan akan lebih mudah dipahami dan menarik dikarenakan adanya media promosi kesehatan. definisi media promosi kesehatan yaitu segala bentuk upaya yang mempermudah dalam menyajikan informasi atau berita yang diberikan oleh komunikator bisa dengan media cetak, atau elektronik (berupa radio, televisi, komputer, dll) serta media luar ruang. Kemudian diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan dan menjadikan perilaku terarah dan berkembang ke arah yang lebih positif di bidang kesehatan (Jatmika et al, 2019).

Perkembangan teknologi informasi berkembang pesat di masa globalisasi seperti sekarang, namun sangat disayangkan apabila perkembangan dan kemajuan teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik dan optimal (Wantoro, 2018). Maka dari itu perlu dengan memanfaatkan media yang banyak dimiliki oleh banyak orang yaitu media smartphone (Novaini, 2018). Dari hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa masyarakat Desa Purbayan Kecamatan Baki belum menggunakan aplikasi di smartphone terkait dengan pengurangan kecemasan di masa pandemi Covid-19, masyarakat Desa Purbayan hanya memperoleh informasi dari televisi, oleh karena itu Pembuatan media promosi kesehatan merupakan salah satu solusi alternatif dalam memecahkan masalah tersebut, oleh karena itu perlu dibuat suatu media promosi kesehatan interaktif berbasis android untuk masyarakat Desa Purbayan. Agar media tersebut baik dan layak digunakan masyarakat, maka dilakukan penilaian media oleh kader kesehatan, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan agar media tersebut dilakukan penilaian dan nantinya dilakukan pengembangan agar media tersebut menjadi lebih baik lagi. media informasi kesehatan dianggap berhasil apabila media informasi kesehatan dapat memberikan informasi kesehatan sesuai dengan penerimaan, dan kebutuhan sasaran yang bisa mempengaruhi objek sasaran merubah perilaku sesuai pesan yang diterima (Aprida et al, 2015).

Berdasarkan gambaran fenomena serta data diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Persepsi Kader Kesehatan Tentang Aplikasi Berbasis Android Mengenai Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Promosi Kesehatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Persepsi Kader Kesehatan Tentang Aplikasi Berbasis Android Mengenai Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Promosi Kesehatan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui persepsi kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan dalam melakukan penilaian media aplikasi promosi kesehatan berbasis android agar lebih baik dan layak digunakan pada masyarakat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui persepsi kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas yang terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan dalam menilai isi, bahasa, kalimat, warna dan desain aplikasi sebagai media promosi kesehatan.
- b. Mengetahui persepsi kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas yang terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan dalam menilai kelayakan aplikasi untuk dipergunakan masyarakat.
- c. Mengetahui persepsi kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas yang terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan dalam menilai kekurangan media aplikasi sebagai

promosi kesehatan agar nantinya dilakukan pengembangan pada aplikasi agar aplikasi menjadi lebih baik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, saya mengharapkan bahwa penelitian ini bisa bermanfaat untuk:

1. Peneliti

Manfaat untuk peneliti yaitu untuk memperkaya pengetahuan dalam suatu penelitian dan diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi bagi pembaca dan menambah pengetahuan terkait dengan keperawatan kesehatan jiwa di komunitas.

2. Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Purbayan Kecamatan Baki untuk sumber pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan yaitu pengurangan kecemasan di masa pandemic Covid-19 menggunakan media aplikasi.

3. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan membuahkan hasil yang memberikan manfaat untuk instansi dan menjadi sumber bahan masukan keilmuan agar media aplikasi dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa dan hasil penelitian ini bisa memberikan sumber pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

4. kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas yang terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui efektifitas media aplikasi bagi kader kesehatan, tenaga kesehatan di puskesmas yang terkait, tokoh masyarakat dan ahli bidang kesehatan mengenai pengurangan kecemasan di masa pandemic Covid-19.

### **E. Keaslian penelitian**

Selama ini penelitian yang penulis lakukan belum ada penelitian yang melakukan penelitian ini. tetapi, terdapat beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Aziz et al (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Berbasis Aplikasi Whatsapp Terhadap Remaja Di Sekolah Menengah Atas”. Persamaan: Hasil penelitian berupa produk aplikasi promosi kesehatan, pemberian informasi kesehatan dalam bentuk teks. Perbedaan: Teknik sampel memakai simple random sampling, Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner, Pada penelitian ini memakai metode quasi eksperimen pretest – posttest dengan group.
2. Novaeni et al (2018), dengan judul penelitian “Pengembangan Aplikasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Android Untuk Pembelajaran Biologi di SMA Pius Kabupaten Purworejo Tahun 2017”. Persamaan: Objek pada penelitian ini yaitu aplikasi promosi kesehatan , jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan: Jenis / desain penelitian ini adalah research anddevelopment (R&D), lokasi penelitian di SMA Pius Kabupaten Purworejo Tahun 2017, Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket.
3. safitri et al (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Aplikasi Sayang ke Buah Hati (SEHATI) terhadap Pengetahuan Ibu serta Dampak pada Keterampilan Anak tentang Cara Menyikat Gigi”. Persamaan : Hasil penelitian berupa produk aplikasi promosi kesehatan, teknik sample yang digunakan yaitu purposive sampling. Perbedaan: Menggunakan instrumen penelitian kuisisioner, Lokasi penelitian di SD Uchuwwatul Islam di Kota Bandung, mamakai rancangan quasi-experiment yang berbentuk one-group pretest-posttest design.